

PENGARUH KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS XI MATA PELAJARAN EKONOMI DI SMA NEGERI 1 SIGLI

¹⁾Hafiza ; ²⁾ Yenni Agustina, ³⁾ Zakaria

^{1,2,3)} Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Serambi Mekkah, Provinsi Aceh, Indonesia

Article Info

Article history:

Received: 10, Juni, 2024

Revised : 13, Juni, 2024

Accepted: 15, Juni, 2024

Keyword:

Kompetensi; Kepribadian Guru;
Prestasi Belajar Siswa

Email Corresponding Author:

hafizaabubakar01@gmail.com

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap prestasi belajar siswa kelas XI mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Sigli. Populasi dalam penelitian ini total keseluruhan 320 siswa di SMA Negeri 1 Sigli. Peneliti mengambil teknik purposive sampling yaitu pengambilan sampel berdasarkan dan kriteria yang ditentukan oleh peneliti. Dengan catatan untuk mempermudah peneliti mengolah data diambil sampel pada kelas XI di SMA Negeri 1 Sigli sebanyak 76 siswa. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji regresi linier sederhana. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara penyebaran angket, dan Teknik skala Likert. Hasil penelitian kompetensi kepribadian guru berpengaruh positif signifikan terhadap prestasi belajar siswa, hal tersebut ditandai dengan nilai koefisien yang positif 0,526 dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Nilai koefisien korelasi (R) menunjukkan nilai sebesar 0,592 yang menandakan bahwa hubungan antara variabel independent dengan variabel dependen adalah kuat karena memiliki nilai $R > 0,05$. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,350 menunjukkan bahwa hanya sebesar 35% variasi variabel dependen (hasil belajar siswa) yang dapat dijelaskan oleh variasi variabel independent (kompetensi kepribadian guru) dalam penelitian ini. Sedangkan sisanya yang sebesar 65% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam penelitian yang mungkin dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa.

How to Cite:

Hafiza, Agustina, Y., & Zakaria (2024), Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Mata Pelajaran Ekonomi SMA Negeri 1 Sigli. *Jurnal Seramoe Education*, 1(2), 354–364.

PENDAHULUAN

Hampir semua orang harus menempuh Pendidikan. Sebab Pendidikan tidak pernah terpisah dengan kehidupan manusia. Anak-anak menerima Pendidikan dari orang tuanya dan manakala anak-anak sudah dewasa dan berkeluarga mereka juga akan mendidik anak-anaknya. Begitu pula di sekolah dan di perguruan tinggi, para siswa dan

mahasiswa di didik oleh guru dan dosen. Pendidikan berfungsi membantu peserta didik dalam pengembangan dirinya, pengembangan semua potensi, kecakapan serta karakteristik pribadinya kearah yang positif. Pendidikan berfungsi mengembangkan apa yang secara potensial dan aktual telah dimiliki peserta didik, sebab peserta didik bukanlah gelas kosong yang harus diisi dari luar. Sudjana (2018:22), menjelaskan bahwa belajar adalah suatu proses yang dinanti dengan adanya perubahan diri seseorang. Perubahan sebagai hasil dari proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk, seperti perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, keterampilan dan kecakapan, kebiasaan serta perubahan aspek-aspek lainnya yang ada pada individu yang belajar.

Dunia Pendidikan dewasa ini berkembang semakin pesat dan semakin kompleksnya persoalan Pendidikan yang dihadapi bukanlah tantangan yang dibiarkan begitu saja, tetapi memerlukan pemikiran yang konstruktif demi tercapainya kualitas yang baik. Persoalan yang dimaksud diantaranya adalah kompetensi mengajar guru. Karena guru sebagai tenaga pendidik yang paling banyak berhubungan dengan peserta didik, dan diharuskan mempunyai kompetensi yang baik dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Karena guru sebagai orang yang berwenang dan bertanggung jawab terhadap Pendidikan siswa, baik secara individual maupun secara klasikal baik di sekolah maupun diluar sekolah minimal harus memiliki dasar-dasar kompetensi sebagai wewenang dalam menjalankan tugasnya.

Seorang guru perlu memiliki kepribadian, menguasai bahan Pelajaran dan menguasai cara-cara mengajar sebagai kompetensinya. Tanpa hal tersebut guru akan gagal dalam melaksanakan tugasnya. Jadi kompetensi mengajar harus dimiliki oleh seorang guru yang merupakan keterampilan dalam mengelola kegiatan Pendidikan. Dengan demikian guru yang mempunyai kompetensi mengajar mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan menyenangkan serta lebih mampu mengelola kelasnya sehingga prestasi belajar siswa berada pada Tingkat optimal. Disamping hal tersebut di atas “kompetensi dalam proses interaksi belajar mengajar dapat pula menjadi alat motivasi ekstrinsik, guna memberikan dorongan dari luar diri siswa”.

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan nasional mengatakan bahwa, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif

mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Sanjaya dalam Hawi (2019:381), mengatakan bahwa : Seorang guru harus meyakini bahwa pekerjaannya merupakan pekerjaan professional yang merupakan Upaya pertama yang harus dilakukan dalam rangka mencapai standar proses Pendidikan sesuai dengan harapan. Seorang guru harus mempunyai kompetensi agar dapat melaksanakan tugasnya dengan baik. Dan dalam UU Guru dan Dosen No. 14 Tahun. 2005 kompetensi yang harus dimiliki seorang guru adalah kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi professional. Jadi keempat kompetensi tersebut harus mutlak dikuasai oleh setiap guru untuk menjadi tenaga pendidik yang professional dan berkualitas sebagaimana disyaratkan oleh undang-undang guru dan dosen.

Wibowo (2016:271), mengemukakan kompetensi adalah suatu kemampuan untuk melaksanakan atau melakukan suatu pekerjaan atau tugas yang dilandasi atas keterampilan dan pengetahuan serta didukung oleh sikap kerja yang dituntut oleh pekerjaan tersebut. Selanjutnya, Majid, 2018:5, menyatakan bahwa : Kompetensi adalah seperangkat Tindakan intelegen penuh dengan tanggung jawab yang harus dimiliki seorang guru sebagai syarat untuk dianggap mampu melaksanakan tugas-tugas dalam bidang pekerjaan tertentu. salah satu kompetensi yang harus dimiliki seorang guru, kompetensi kepribadian kiranya harus mendapatkan perhatian yang lebih. Setiap guru akan mempunyai pengaruh terhadap anak didik pengaruh tersebut ada yang terjadi melalui Pendidikan dan pengajaran yang dilakukan dengan sengaja, bahkan tidak disadari oleh guru, melalui sikap, gaya, dan macam-macam penampilan kepribadian guru. Bahkan dapat dikatakan bahwa kepribadian guru akan lebih besar pengaruhnya dari pada kepandaian dan ilmunya, terutama bagi anak didik yang masih dalam usia kanak-kanak dan masa meningkat remaja, yaitu Tingkat Pendidikan dasar dan menengah, karena anak didik pada Tingkat tersebut masih dalam masa pertumbuhan. Pribadi guru yang santun, respek terhadap siswa, jujur, Ikhlas, dan dapat diteladani, mempunyai pengaruh yang positif terhadap keberhasilan pembelajaran yang mempengaruhi langsung pada prestasi belajar mereka. Hal ini dikarenakan terbangunnya jembatan hati yang menghubungkan antara pribadi guru dan siswa yang

bersangkutan baik di dalam kelas maupun diluar kelas. Masalah kompetensi merupakan salah satu faktor penting dalam pembinaan guru sebagai jabatan profesi. Kompetensi merupakan perilaku rasional guna mencapai tujuan yang dipersyaratkan dengan kondisi yang diharapkan.

Majid, 2018:5, menyatakan bahwa : Kompetensi adalah seperangkat Tindakan intelegen penuh dengan tanggung jawab yang harus dimiliki seorang guru sebagai syarat untuk dianggap mampu melaksanakan tugas-tugas dalam bidang pekerjaan tertentu.

Berdasarkan hasil observasi awal di SMA Negeri 1 Sigli penulis melihat bahwa di sekolah tersebut masih banyak permasalahan-permasalahan yang timbul di antaranya ada peserta didik di sekolah tersebut yang mengalami rendahnya prestasi yang disebabkan mereka lebih mengutamakan kegiatan diluar sekolah dibandingkan kegiatan di dalam sekolah.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif pendekatan kuantitatif. Penelitian ini akan membahas bagaimana pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran Ekonomi. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui. Penelitian kuantitatif dalam melihat hubungan variabel terhadap obyek yang diteliti lebih bersifat sebab dan akibat (kausal), sehingga penelitiannya ada variabel independen dan dependen. Dari variabel tersebut selanjutnya dicari seberapa besar pengaruh variabel independen (mempengaruhi) terhadap variabel dependen (dipengaruhi).

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Sigli yang beralamat di JL. Banda Aceh-Medan, Km. 115, Tijue, Lampeudeu Tunong, Kec. Pidie, Kabupaten Pidie, Aceh 24151. Waktu pelaksanaan penelitian dilakukan pada bulan Februari sampai dengan bulan April 2024. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1) Kuesioner (Angket)

Untuk mengumpulkan data primer menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada objek penelitian yaitu siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Sigli. Kuesioner

merupakan Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan Teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Kuesioner dalam penelitian ini menggunakan skala *likert*. Skala *likert* merupakan skala pengukuran yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial.

2) Dokumentasi

Untuk mengumpulkan data sekunder digunakan Teknik dokumentasi, dimana pengumpulan data dengan melakukan pencatatan data melalui dokumen-dokumen yang relevan seperti data yang diperoleh dari SMA Negeri 1 Sigli. Selain itu juga dibutuhkan data profil beserta jumlah siswa kelas XI yang ada di SMA Negeri 1 Sigli.

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Macam-macam variabel dalam penelitian dibedakan menjadi 3. Pertama, *variabel independen* (sering juga disebut variabel *stimulus*, *prediktor*, *antecedent*), yang merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Kedua, *variabel dependen* (sering juga disebut variabel *output*, kriteria, konsekuensi), merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Ketiga, *variabel moderator*, merupakan variabel yang mempengaruhi (memperkuat dan memperlemah) hubungan antara variabel bebas dengan terikat.

Langkah penting dalam pola prosedur penelitian yaitu menyusun instrument penelitian. Instrument berfungsi sebagai alat bantu dalam mengumpulkan data-data yang diperlukan. Menyusun instrument pada dasarnya merupakan menyusun alat evaluasi. Dengan mengevaluasi, peneliti dapat memperoleh data tentang sesuatu yang sedang diteliti, dan hasil yang diperoleh dapat diukur menggunakan standard yang telah ditentukan oleh peneliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Sigli, yang beralamat Jl. Banda Aceh - Medan Km. 115 Sigli, Blok Sawah, Kec. Kota Sigli, Kab. Pidie Prov. Aceh. Sekolah ini

telah beragreditasi A, adapun letak lokasi geografisnya adalah Lintang 5 Bujur 95, sekolah SMA Negeri 1 Sigli dipimpin oleh bapak Drs. Hasballah.

Tabel 1
Gambar umum sekolah SMA Negeri 1 Sigli

Gambaran Umum	Keterangan
Nama Sekolah	SMA Negeri 1 Sigli
Alamat Sekolah	Jl. Banda Aceh – Medan, Km. 115, Sigli, Blok Sawah, Kec. Kota Sigli, Kab. Pidie, Prov. Aceh
Status Sekolah	Negeri
Waktu Belajar	Pagi
NPWP	10100541
Kode Pos	24151
Sk Pendirian sekolah	4123/D.111/1957
Tanggal SK Pendiri	1957-08-16
Status Kepemilikan	Pemerintah Daerah
SK Izin Operasional	4123/D.111/1957
Kategori Geografis Wilayah	Lintang 5 Bujur 95

Sumber : Tata Usaha SMA Negeri 1 Sigli

Hasil Deskriptif Statistik

Data Deskriptif statistik adalah cabang dari statistik yang bertujuan untuk merangkum dan menggambarkan data dalam bentuk yang lebih sederhana dan mudah dimengerti. Statistik adalah ukuran yang diperoleh dari sampel, yakni berupa data atau kumpulan data dalam bentuk angka maupun bukan angka yang disusun dalam bentuk tabel atau diagram yang menggambarkan suatu masalah tertentu (Wahyuni, 2020).

Tabel 2
Uji Deskriptif Statistik

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
kompetensi kepribadian guru	76	10	25	20.41	2.801
prestasi belajar	76	13	25	21.25	2.488
Valid N (listwise)	76				

Pada tabel di atas menunjukkan jika variabel Kompetensi Kepribadian Guru menunjukkan nilai minimal 10, maksimal 25, rata-rata 20,41 dan standar deviasi 2.801. Pada tabel di atas menunjukkan jika variabel Prestasi Belajar menunjukkan nilai minimal 13, maksimal 25, rata-rata 21,25 dan standar deviasi 2.488.

Uji Normalitas

Data berdistribusi normal berdasarkan uji Kolmogorov-smirnov adalah jika hasil pengujian didapat nilai $\text{asyp.sig (2 - tailed)} > 0,05$, data berdistribusi normal berdasarkan uji Histogram adalah jika hasil pengujian didapat sebuah grafik histogram berbentuk lonceng sempurna sedangkan data normal menurut uji Probability Plot adalah jika hasil pengujian data ada didapat titik-titik menyebar sepanjang garis diagonal (Purba et al., 2021).

Tabel 3
Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		76
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.00566762
Most Extreme Differences	Absolute	.092
	Positive	.092
	Negative	-.076
Test Statistic		.092
Asymp. Sig. (2-tailed)		.180 ^c

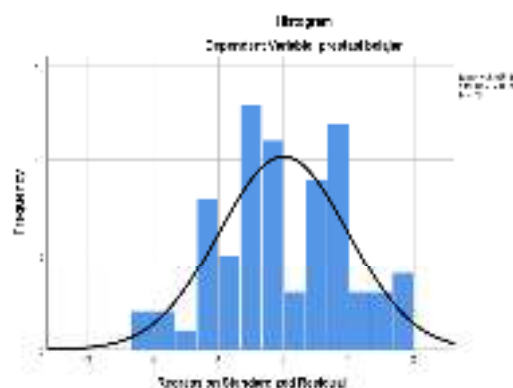
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Olah Data Spss 2024

Nilai Asymsig menunjukkan nilai $0.180 > 0.05$ maka hasil tersebut menunjukkan jika data sudah berdistribusi normal, selain itu uji normalitas dapat juga dilihat dari histogram dan P-plot dibawah ini.



Sumber : Olah Data Spss 2024

Uji Linearitas

Uji linearitas di gunakan untuk memilih model regresi yang akan digunakan. Uji linearitas dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan secara linear antara variabel dependen terhadap setiap variabel independen yang hendak diuji. Jika nilai signifikansi dari Deviation from Linearity > alpha (0,05) maka nilai tersebut linear (Djazari et al., 2013).

Tabel 4
ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
prestasi belajar * kompetensi kepribadian guru	Between Groups	(Combined)	220.651	13	16.973	4.320	.000
		Linearity	162.547	1	162.547	41.371	.000
		Deviation from Linearity	58.104	12	4.842	1.232	.282
	Within Groups		243.599	62	3.929		
	Total		464.250	75			

Sumber : Olah Data Spss 2024

Uji regresi Linear Sederhana

Persamaan regresi linier sederhana merupakan suatu model persamaan yang menggambarkan hubungan satu variabel bebas / predictor (X) dengan satu variabel tak bebas / response (Y) (Hanna et al., 1989).

Tabel 5
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	10.523	1.715		6.138	.000
kompetensi kepribadian guru	.526	.083	.592	6.314	.000

Sumber : Olah Data Spss 2024

Berdasarkan dari hasil uji di atas maka dapat dibuat persamaan sebagai berikut:

$$Y (\text{prestasi Belajar}) = 10.523 (\text{Konstan}) + .526 (\text{Kompetensi Kepribadian guru})$$

Berdasarkan dari persamaan berikut maka dapat dibuat interpretasi sebagai berikut:

- a. Nilai Konstan menunjukkan nilai positif maka apabila Kompetensi Kepribadian Guru sama dengan nol maka variabel Prestasi belajar siswa akan meningkat sebesar 10.523.
- b. Nilai Koefisien Kompetensi Kepribadian Guru menunjukkan nilai 0.526 maka apabila variabel tersebut meningkat maka akan menaikkan variabel Prestasi Belajar meningkat sebesar 0.526.

Hasil Uji Hipotesis

Pada pengujian ini akan terdiri dari pengujian parsial (Uji t) Uji simultan (Uji F) dan Uji Koefisien Determinasi, dan berikut adalah ujinya:

a) Uji t

Pengujian ini adalah dilakukan untuk melihat pengaruh secara parsial, apabila nilai $\text{sig} > 0.05$ maka variabel x tidak berpengaruh signifikan, namun apabila variabel x memiliki nilai $\text{sig} < 0.05$ maka variabel x berpengaruh signifikan.

Tabel 6
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	10.523	1.715		6.138	.000
kompetensi kepribadian guru	.526	.083	.592	6.314	.000

a. Dependent Variable: prestasi belajar

Sumber : Olah Data Spss 2024

Variabel Kompetensi Kepribadian Guru menunjukkan nilai $\text{sig} 0.000 < 0.05$ maka hasil tersebut menolak H_0 dan menerima H_a sehingga variabel Kompetensi Kepribadian Guru berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Belajar Siswa.

b) Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi dilakukan adalah untuk mengetahui berapa persen variabel X memberikan pengaruh terhadap variabel Y, nilai tersebut dilihat dari nilai R Square, dan berikut adalah hasilnya:

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.592 ^a	.350	.341	2.019	2.043

a. Predictors: (Constant), kompetensi kepribadian guru

b. Dependent Variable: prestasi belajar

Sumber : Olah Data Spss 2024

Nilai R Square adalah 0.350 maka hasil tersebut menunjukkan jika Kompetensi Kepribadian Guru memberikan pengaruh sebesar 35% terhadap Prestasi Belajar Siswa.

Pembahasan

Kompetensi Kepribadian Guru menunjukkan nilai sig $0.000 < 0.05$ maka hasil tersebut menolak H_0 dan menerima H_a sehingga variabel Kompetisi Kepribadian Guru berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Belajar Siswa, selain itu Koefisien Kompetisi Kepribadian Guru menunjukkan nilai positif 0.526 maka apabila variabel tersebut meningkat maka akan menaikkan variabel Prestasi Belajar meningkat sebesar 0.526.

Nilai koefisien korelasi (R) menunjukkan nilai sebesar 0.592 yang menandakan bahwa hubungan antara variable independent dengan variable dependen adalah kuat karena memiliki nilai $R > 0.05$. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.350 menunjukkan bahwa hanya sebesar 35% variasi variable dependen (hasil belajar siswa) yang dapat dijelaskan oleh variasi variable independent (kompetensi kepribadian guru) dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nur Rofiah Darojah & Hady Siti Hadijah dengan judul penelitian analisis pengaruh kompetensi kepribadian guru dengan motivasi belajar sebagai variabel intervening terhadap prestasi belajar siswa kelas x administrasi perkantoran, Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi kepribadian guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa, sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi kompetensi kepribadian guru maka semakin tinggi pula motivasi belajar siswa (Darojah & Hadijah, 2017).

KESIMPULAN

Bagian Berdasarkan hasil uji korelasi yang ada setelah peneliti melakukan penelitian di SMA Negeri 1 Sigli yang bertujuan untuk melihat pengaruh Kompetensi Kepribadian guru terhadap prestasi belajar siswa, berdasarkan temuan hasil yang ada di sekolah bahwa kompetensi kepribadian guru yang ada di sekolah belum sepenuhnya memberikan kontribusi terhadap prestasi belajar siswa, hal ini dikarenakan masih rendahnya aspek-aspek kompetensi kepribadian yang dimiliki oleh guru di sekolah tersebut dan dapat disimpulkan jika Variabel Kompetensi Kepribadian Guru berpengaruh positif signifikan terhadap Prestasi Belajar, hal tersebut ditandai dengan nilai koefisien yang positif 0.526 dan nilai signifikan $0.000 < 0.05$.

REFERENSI

- Darojah, N. R., & Hadijah, H. S. (2017). Analisis pengaruh kompetensi kepribadian guru dengan motivasi belajar sebagai variabel intervening terhadap prestasi belajar siswa kelas x administrasi perkantoran (An analysis of the influence of personal competence of teachers with motivation to learn. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1(1), 109–118.
- Djazari, M., Rahmawati, D., & Nugraha, M. A. (2013). Pengaruh Sikap Menghindari Risiko Sharing Dan Knowledge Self-Efficacy Terhadap Informal Knowledge Sharing Pada Mahasiswa Fise Uny. Nominal, *Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 2(2), 181–209. <https://doi.org/10.21831/nominal.v2i2.1671>
- Hanna, A. N., Mcdonald, J. S., Miller, C. H., & Couri, D. (1989). Pretreatment with paracetamol inhibits metabolism of enflurane in rats. *British Journal of Anaesthesia*, 62(4), 429–433. <https://doi.org/10.1093/bja/62.4.429>
- Hawi, A. (2013). *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Sanaky, M. M. (2021). Analisis Faktor-Faktor Keterlambatan Pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama Man 1 Tulehu Maluku Tengah. *Jurnal Simetrik*, 11(1), 432–439. <https://doi.org/10.31959/js.v11i1.615>
- Majid, A. (2018). *Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Dan Disiplin Kerja Guru Terhadap Minat Belajar Siswa (Penelitian Survey Terhadap Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas Xi Ips Sma/Ma Se-Wilayah Kecamatan Singaparna Tahun Ajaran 2018/2019)* (Doctoral dissertation, Universitas Siliwangi).
- Sudjana, N. (2018) *Dasar-dasar Belajar Mengajar*, Bandung: PT Sinar Baru. Algensindo.
- Wahyuni, M. (2020). Statistik Deskriptif Untuk Penelitian Olah Data Manual dan SPSS versi 25. *In Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. (Issue Mi).
- Wibowo. (2016). *Manajemen Kinerja*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.